

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebuah penelitian tidak terlepas dari adanya metode karena bertujuan untuk memecahkan suatu masalah secara ilmiah dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2016: 2-3) mengemukakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum, data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Permasalahan yang ditemukan penulis pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 yaitu peserta didik belum mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks deskripsi. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks deskripsi.

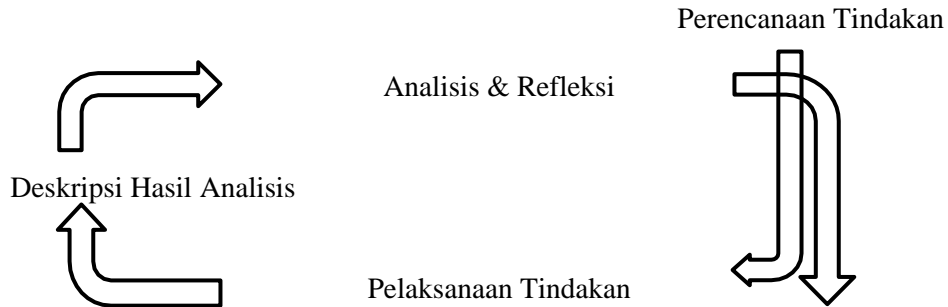
Berdasarkan permasalahan tersebut serta tujuan yang ingin dicapai, maka dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Heryadi (2014: 65) menyatakan, “Penelitian dengan metode tindakan kelas lebih cenderung untuk memperbaiki proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”.

Menurut Arikunto, dkk. (2017: 104), penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) dan melakukan

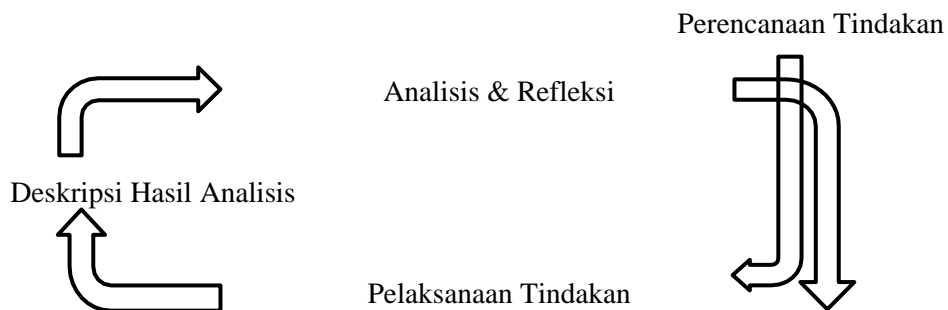
refleksi (*refelected*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Untuk lebih jelasnya penulis kemukakan dalam diagram di bawah ini:

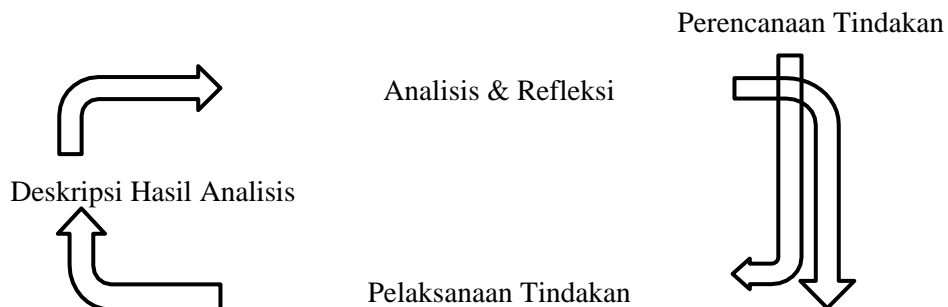
Siklus I



Siklus II



Siklus III



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas
Heryadi (2014: 64)

Siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Dalam kegiatan ini, peneliti menyusun sebuah perencanaan untuk pembelajaran yang akan dilakukan. Perencanaan yang dibuat adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi yang akan disampaikan pada peserta didik.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran tipe *jigsaw*.
- c. Membuat instrumen penilaian.
- d. Menyusun evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan implementasi atau penerapan perencanaan tindakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Tindakan yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

- a. Melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
- b. Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengenai materi menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Tasikmalaya.
- c. Melakukan evaluasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Deskripsi Hasil Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Proses pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 62) menyatakan bahwa hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan memvisualkan tingkat pencapaian peserta didik berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

4. Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi dilaksanakan ketika peneliti sudah selesai melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan deskripsi hasil tindak, dapat diketahui ada peserta didik yang sudah berhasil dan ada pula yang belum berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil refleksi tersebut peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran, maka dapat dilanjutkan pada siklus kedua.

B. Desain Penelitian

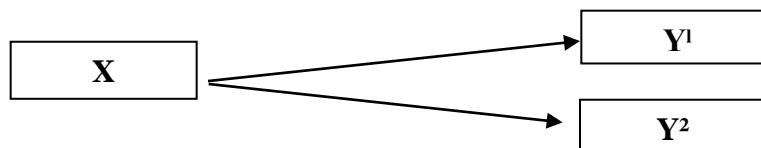
Penelitian yang akan dilaksanakan memerlukan desain atau pola penelitian yang berdasarkan kerangka pikir yang disusun. Penelitian tindakan kelas berlandaskan pada empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Heryadi (2010: 124) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk proses peninjauan yang mengacu pada empat yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian yang penulis laksanakan bertujuan untuk mengkaji mampu atau tidaknya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.

Berlandaskan tujuan penelitian yang ingin dicapai serta jenis penelitian yang penulis laksanakan maka ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran (model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*) dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023. Sesuai dengan pernyataan tersebut, di bawah ini desain penelitian yang divisualisasikan:



Gambar 3.2
Desain Penelitian
Heryadi (2014: 124)

Keterangan:

X : Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Tasikmalaya Tahun

Ajaran 2022/2023.

Y¹ : Kemampuan peserta didik menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Y² : Kemampuan peserta didik menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

C. Variabel Penelitian

Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian (Heryadi, 2014: 124). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Jika variabel bebas variabel yang memengaruhi pembelajaran sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas.

Menurut Heryadi (2014: 125), variabel bebas adalah variabel *predictor* yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Berlandaskan pernyataan tersebut, maka variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang digunakan untuk meningkatkan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.

Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Heryadi, 2014: 125). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.
2. Kemampuan peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menulis teks deskripsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam sebuah penelitian termasuk bagian yang sangat penting dan sangat diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari permasalahan dalam penelitian. Heryadi (2014: 71) berpendapat, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Teknik yang sudah umum digunakan peneliti dalam pengumpulan data ada empat macam yaitu teknik pengukuran, teknik wawancara, teknik angket dan teknik pengamatan”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari teknik observasi, teknik tes dan teknis wawancara. Penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan (Heryadi, 2014: 125). Menurut pandangan Sugiyono (2016: 145) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Sesuai dengan pendapat para ahli, penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data atau informasi awal mengenai aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks deskripsi.

2. Teknik Tes

Teknik tes bertujuan untuk menguji atau mengukur kemampuan suatu objek yang diteliti. Heryadi (2014: 90) mengemukakan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui teks/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Penggunaan teknik tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks deskripsi.

3. Teknik Wawancara

Wawancara artinya melakukan kegiatan tanya jawab untuk memperoleh kesimpulan. Heryadi (2014: 74) berpendapat, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*)”. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan serta menulis teks deskripsi.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan dan lain-lain) yang memiliki data penelitian (Heryadi, 2014: 92). Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII C MTs Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023. Berikut sumber data dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Data Peserta Didik Kelas VII C MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Adzikra Ismi Mulyadi	P
2.	Alika Nindiana Majid	P
3.	Alya Althafunnisa	P
4.	Alya Aulia Luthfiah	P
5.	Azriel Andhika Pratama	L
6.	Cahaya Putri Adinata	P
7.	Dzakia Ula Nur Athaya	P
8.	Dzaky Nizar Syaputra	L
9.	Eljad Alifiyal Majdi	L
10.	Fitri Bela Dwitama	P
11.	Gifa Reisyah Nuurin Ainidin	P
12.	Ibran Fadhil Felansah	L
13.	Khansa Putri Ramadhani	P
14.	Khanza Fathiya Almira	P
15.	Marva Rihhadatul 'Aisyah	P
16.	Megami Kireina Arsy	P
17.	Melisa Najwa Mahena	P
18.	Meydina Zaifa Khalfany	P
19.	Moehamad Fazli Mawla Afrin Tampubolon	L
20.	Muhammad Nanda Wirayudha	L
21.	Rahma Ramadani	P
22.	Rahmi Hazqi Alhaq	P
23.	Rahmi Raisa Putri	P
24.	Razka Zela Kiandra	L
25.	Risma Davina Saepudin	P
26.	Salma Aulia Vanesha	P

27.	Salman Fawaz Annaufal	L
28.	Satria Manakibu Rahman	L
29.	Sela Nurfitri	P
30.	Shofi Salsabila	P
31.	Syahla Hasna Farihah	P
32.	Syifa Aulia Rochman	P

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul yang akan dipakai berupa pedoman observasi, pedoman angket, pedoman wawancara serta alat-alat pengukuran (timbangan, meteran dan sebagainya) (Heryadi, 2014: 126). Sesuai dengan pendapat tersebut, instrumen penelitian dapat berupa tes, perekam suara, angket, catatan lapangan, kamera digital, dan lembar tugas.

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang penulis siapkan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang dinilai adalah sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan skala pengukuran ordinal. Asari (2023) mengemukakan bahwa skala ordinal membedakan kategori atau kriteria menurut urutan atau tingkatan. Skala ordinal sering disebut juga skala peringkat.

Pedoman observasi dalam penelitian ini menilai aspek sikap artinya data tersebut data kategorisasi (masing-masing data tidak setara) atau ada tingkatan. Aspek sikap yang dinilai yakni keaktifan, kesungguhan dan kerja sama. Penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja Sama (1-3)
1				
2				
3				

Keterangan:

1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	2	Kurang Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Tidak Aktif

2) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak, memperhatikan, mengikuti pembelajaran dan bertanya mengenai hal yang belum dimengerti sehingga peserta didik fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung.	3	Bersungguh-sungguh

Peserta didik kurang menyimak, kurang memperhatikan, dan ragu-ragu bertanya mengenai hal yang belum dimengerti sehingga peserta didik kurang fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung.	2	Kurang bersungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyimak, tidak memperhatikan, dan tidak bertanya mengenai hal yang belum dimengerti sehingga peserta didik menghiraukan pada pembelajaran yang sedang berlangsung.	1	Tidak bersungguh-sungguh

3) Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik konsisten bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	3	Kerja sama
Peserta didik sebagian bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	2	Kurang kerja sama
Peserta didik tidak bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	1	Tidak kerja sama

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang akan penulis susun untuk mengetahui jawaban dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menulis teks deskripsi. Pedoman wawancara dengan peserta didik kelas VII C MTs Negeri 2 Tasikmalaya yaitu sebagai berikut.

Nama :
Kelas :

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah kamu memahami pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?			
2.	Apakah kamu memahami pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?			

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Guru

Nama Narasumber :
Guru Mata Pelajaran :
Asal Sekolah :

Pertanyaan

1. Apakah ada permasalahan yang ibu alami selama pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII?
2. Apakah faktor penyebab nilai peserta didik belum mencapai KKM dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks deskripsi?
3. Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* selama pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks deskripsi di kelas VII?
4. Menurut ibu, jika model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* digunakan saat

proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks deskripsi akan berhasil diterapkan untuk kelas VII?

3. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dijelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP/MTs kelas VII mengenai menelaah struktur, kaidah kebahasaan serta menulis informasi data ke dalam bentuk teks deskripsi.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana tertulis yang dibuat oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yang menggambarkan aktivitas pembelajaran dan hasil yang dicapai setelah rencana tersebut dilaksanakan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban

menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah yang dijabarkan oleh Heryadi (2014: 58-63) yakni sebagai berikut:

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara sehingga dapat memperoleh dan mengenali akar permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 2 Tasikmalaya. Tahap selanjutnya peneliti menerapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran menelaah dan menulis teks deskripsi.

Tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi. Dalam pelaksanaannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan atau program yang dibuat dalam RPP.

H. Teknik Dan Pengolahan Data

Peneliti mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan Teknik pengolahan data kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara peneliti merefleksi hasil terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik. Pengolahan dan analisis data ini peneliti mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas. Oleh karena itu, mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui Langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh yaitu keberhasilan dan ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

I. Waktu Dan Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks deskripsi dilaksanakan pada Selasa, 07 Maret 2023 dan Rabu, 08 Maret 2023 dalam siklus kesatu. Siklus kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 09 Maret 2023 dan Sabtu, 11 Maret 2023.